

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan merupakan proses kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi manusia, yaitu manusia yang mampu mengadakan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Proses tersebut dilaksanakan secara sistematis, terorganisir, terencana yang akan dikembangkan secara terus menerus. Pendidikan perlu dimulai sejak dini karena itu akan mempengaruhi seorang anak untuk perkembangan selanjutnya. Perkembangan yang sangat dibutuhkan oleh setiap anak dan memerlukan pendidikan sebagai upaya pembentukan kepribadian ataupun dalam hal kognitifnya dimasa yang akan datang.

Menurut undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Perkembangan anak pada dasarnya adalah perubahan yang terjadi dalam seluruh ruang lingkup perkembangan anak, baik itu fisik motorik (halus dan kasar), kognitif (matematika dan sains), sosial – emosional, bahasa dan moralnya serta seni yang ada pada diri anak. Dalam hal ini guru dan orang tua perlu mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada anak baik

dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Hurlock (1978) mengatakan bahwa lima tahun pertama kehidupan anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya.

Semua kemampuan yang ada pada anak harus menjadi perhatian penuh dari pihak guru maupun orang tua. Salah satunya adalah kemampuan sosial anak. Kemampuan sosial merupakan salah satu aspek dari perkembangan Anak Usia Dini. Perkembangan sosial emosional anak dimulai dari egosentris individual yang artinya hanya memandang dari satu sisi yaitu dirinya sendiri, konsep diri dan kontrol diri kemudian secara bertahap menuju ke arah berinteraksi dengan orang lain (Direktorat PAUD, 2003). Contohnya adalah anak dapat merasakan bahagia dan senang bermain dengan teman-temannya, anak dapat bersosialisasi dengan teman-temannya, dan mudah bergaul dengan teman yang baru, anak merasakan kasihan terhadap teman yang sakit, anak dapat menolong temannya yang sedang dalam masalah dan lain sebagainya. Karena didalam mengembangkan sosial terdapat hal-hal yang membuat anak bekerjasama dengan teman-temannya dengan perasaan yang senang. Sehingga kemampuan sosial sangat penting dalam kehidupan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat PPL guru kurang dalam memberikan kegiatan yang positif dan edukatif dalam kemampuan sosial anak di luar kelas ataupun diluar pembelajaran yang dilakukan. Guru hanya memberikan kegiatan ketika berada didalam kelas dan saat pembelajaran sedang berlangsung sesuai RPPH yang ada, akibatnya anak hanya akan bermain sendiri didalam ataupun diluar kelas.

Berbicara mengenai perkembangan yang ada pada anak terutama pada perkembangan sosial perlu dirangsang dengan kegiatan – kegiatan yang positif

dan edukatif buat anak. Salah satu contoh kegiatan tersebut ialah Drum Band. Drum Band dapat diartikan sebagai bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam baris – berbaris. Dalam baris – berbaris, bermain musik dan melakukan gerakan – gerakan itulah anak dituntut untuk bekerjasama dengan teman – temannya karena didalam kegiatan Drum Band tersebut anak akan melakukan kegiatan yang berubah – ubah dan adanya suatu hapalan gerakan ataupun nada – nada yang akan dimainkan anak.

Setiap anak melakukan kegiatan drumband anak merasa senang walaupun terkadang ada masalah dalam memainkan alat musik yang dipegangnya seperti memukul alat, memainkan atau menggerakkan bendera serta harus berpindah – pindah tempat dan kurangnya kekompakan ataupun kerjasama antara anak satu dengan yang lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indra Pamungkas pada tahun 2014 dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Drum Band TK Pertiwi 31 Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang yaitu Kesulitan yang dialami anak ketika melakukan kegiatan drumband ialah dalam bermain alat musik dan baris – berbaris. Pada kesulitan dalam baris – berbaris anak harus membagi konsentrasi antara bermain alat musik sambil melakukan baris – berbaris secara bersamaan. Pada saat itu anak harus melakukan kerjasama dan kekompakan karena pada kenyataannya dalam kegiatan drumband anak masih kurang dalam melakukan kerjasama dan mengontrol dirinya sendiri.

Tidak semua sekolah TK ataupun PAUD memiliki kegiatan Drum Band tersebut. Hal itu dikarenakan peralatan dan perlengkapan Drum Band sangat mahal bagitupun untuk pelatih Drum Band TK sendiri masih sangat sedikit dan

guru pun kurang memperkenalkan kegiatan tersebut kepada anak, sehingga hanya beberapa anak saja yang mengetahui kegiatan tersebut dari kakak atau pun orang tua yang sering mengajaknya melihat penampilan ataupun kejuaran – kejuaraan yang ada di daerahnya. Dan di Medan sendiri hanya beberapa sekolah TK yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler Drum Band.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang diatas dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kegiatan Drum Band Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK AL – IHSAN, Jln. Mengkara no 10, Medan Petisah.T.A 2015/2016”**

”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi berbagai masalah yang muncul, yaitu :

1. Kurangnya kerjasama yang ada pada anak disekolah.
2. Sulitnya menggunakan alat musik dan baris – berbaris secara bersamaan.
3. Tidak setiap sekolah memiliki kegiatan Drum Band
4. Mahalnya peralatan dan perlengkapan Drum Band
5. Guru kurang mengenalkan kegiatan – kegiatan yang dapat mengembangkan aspek sosial yang ada pada anak
6. Masih sedikitnya pelatih drum band di tingkat sekolah TK ataupun PAUD.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu Pengaruh kegiatan Drum Band terhadap kemampuan sosial anak usia 5 – 6 tahundi TK AL – IHSAN, Jln. Mengkara no 10, Medan Petisah.”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah nya adalah “ Apakah ada pengaruh kegiatan Drum Band terhadap kemampuan sosial anak usia 5 – 6 tahundi TK AL – IHSAN, Jln. Mengkara no 10, Medan Petisah?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh kegiatan Drum Band Terhadap kemampuan sosial anak usia 5 – 6 tahundi TK AL – IHSAN, Jln. Mengkara no 10, Medan Petisah.”

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diharapkan dapat memberi sumbangan pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan anak usia dini kaitannya dengan kegiatan drum band terhadap perkembangan sosial emosional anak anak usia dini

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Anak

Dapat bekerjasama dengan temannya dalam melakukan suatu kegiatan.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam membuat suatu kegiatan yang positif dan edukatif bagi anak dalam hal sosial emosionalnya.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk pengadaan alat – alat permainan yang dapat mengembangkan aspek – aspek pada anak

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan dan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkenaan dengan kegiatan meningkatkan kerjasama anak dalam kegiatan Drum Band.